

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian eksplantif yaitu bertujuan untuk mengetahui atau memperoleh informasi tentang apakah perubahan kuantitas atau kualitas suatu variabel dapat mempengaruhi perubahan kuantitas atau kualitas variabel lain. Sehingga penelitian eksplantif ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar beberapa variabel.³⁸

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dimana penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas mulai dari awal sampai pembuatan desain penelitian. Pengertian lain menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, pengolahan data dan pengambilan kesimpulan. Kemudian dalam tahap pengambilan kesimpulan penelitian kuantitatif ini lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik maupun gambar.³⁹

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan subyek dan atau obyek yang diteliti oleh peneliti. Populasi diartikan juga sebagai wilayah generalisasi yang terdiri

³⁸Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 18

³⁹Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 17

atas subyek atau obyek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang nantinya akan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang sudah pernah berbelanja di Toserba dan Swalayan Enggal Dua Pacitan.

2. Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *non probability sampling* dengan metode pemilihan sampel yang digunakan *sampling* aksidental yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan atau siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel penelitian. Dengan syarat orang yang bertemu secara kebetulan tersebut sesuai atau cocok dengan sumber data yang dibutuhkan.⁴¹

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian yaitu gambaran secara umum mengenai populasi. Sampel penelitian disini memiliki karakteristik yang sama atau bisa dikatakan hampir sama dengan karakteristik populasi. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian bisa mewakili populasi yang diteliti.⁴²

Jumlah konsumen Toserba dan Swalayan Enggal Dua Pacitan yaitu sebanyak 1.500 konsumen selama satu bulan. Rumus yang digunakan untuk

⁴⁰Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif : di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm. 11

⁴¹Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm. 113

⁴²*Op., Cit.*, hlm. 12

menentukan jumlah sampel yaitu dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:⁴³

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel (10% atau 0,1)

Dalam menghitung jumlah sampel penelitian Toserba dan Swaalayan Enggal Dua Pacitan dengan menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{1500}{(1 + 1500(0,1)^2)}$$

$$n = \frac{1500}{(1 + 1500(0,01))}$$

$$n = \frac{1500}{1 + 15}$$

$$n = \frac{1500}{16}$$

= 93,75 dibulatkan menjadi 94

Sehingga dapat disimpulkan dari perhitungan diatas bahwa sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 94 responden.

⁴³Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish), hlm.12

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu ada dua data primer dan data sekunder. *Pertama*, data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari responden atau sumber data pertama di lokasi penelitian, seperti jawaban yang didapatkan dari responden melalui kuesioner. *Kedua*, data sekunder yaitu data yang didapatkan dari sumber kedua atau tidak secara langsung dari responden akan tetapi melalui perantara. Misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain.⁴⁴

2. Variabel penelitian

Variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang sudah ditetapkan oleh peneliti terkait hal hal apa saja yang nantinya akan dijadikan objek penelitian. Variabel penelitian ada dua yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat.

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel Independen atau biasa disebut variabel bebas yaitu suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain yaitu variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) yaitu faktor promosi (X1) dan kebijakan harga (X2).

b. Variabel Dependen (Terikat)

⁴⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 132

Variabel dependen atau biasa disebut sebagai variabel terikat yaitu suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu dipengaruhi variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) yaitu keputusan pembelian (Y).⁴⁵

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini skala pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert dalam penelitian digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Cara penggunaan skala likert ini dengan cara responden mengisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner.

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber:<https://teknikelektronika.com>

⁴⁵Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 52

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Saat melakukan penelitian peneliti menggunakan teknik pengumpulan data. Berikut peneliti jelaskan teknik pengumpulan data :

a. Melakukan Observasi

Saat melakukan penelitian peneliti melakukan observasi secara langsung di Toserba dan Swalayan Enggal Dua Pacitan, kemudian mencatat hal- hal yang menjadi objek penelitian.

b. Menggunakan Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait materi penelitian. Kuesioner atau angket berisi daftar pertanyaan yang terstruktur dengan alternatif jawaban, sehingga responden bisa langsung mengisi jawaban sesuai dengan pendapat pribadinya.⁴⁶

Penyebaran kuesioner penelitian ini dilakukan menggunakan dua cara yaitu secara online melalui google form dan secara manual dengan cara mencetak lembar kuesioner kemudian dibagikan secara langsung oleh peneliti kepada responden atau masyarakat yang sudah pernah berbelanja di Toserba dan swalayan Enggal Dua Pacitan. Kemudian data diolah menggunakan aplikasi statistik yaitu SPSS versi 16.0.

⁴⁶ Eko Nugroho, *Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner*, (Malang: UB Press, 2018), hlm. 19

2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yaitu aspek pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ilmiah. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data hasil penelitian dari konsumen. Hasil dari instrumen penelitian ini kemudian dianalisis dan diaolah sesuai metode penelitian yang dipilih. Dalam penelitian kuantitatif menggunakan instrumen penelitian angket atau kuesioner.⁴⁷

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu suatu analisis keabsahan instrument penelitian yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Rumus uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:⁴⁸

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

n = Jumlah responden

x = Skro variabel (jawaban responden)

y = Skor total dari variabel untuk responden ke-n

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas :

⁴⁷Dhian Tyas Untari, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2018), hlm. 40

⁴⁸Syofian Sireger, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif : dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015) hlm.77

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (menggunakan taraf signifikan 0.05) maka item kuesioner dinyatakan valid
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (menggunakan taraf signifikan 0.05) maka item kuesioner dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu suatu instrumen yang digunakan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan tes secara dua kali atau berkali-kali dengan alat ukur yang sama. Jadi misalnya melakukan tes pertama dan kedua dilihat apakah hasilnya tetap realtif sama. Sehingga apabila dilakukan secara berulang-ulang dan hasilnya sama maka item yang diuji hasilnya akurat.⁴⁹

Teknik yang digunakan dalam mengukur uji reliabilitas yaitu menggunakan teknik *alpha cronbach*. Teknik *alpha cronbach* ini digunakan untuk mengukur reliabilitas skala atau kuesioner. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu sebagai berikut:

- a. Koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,60$ maka instrument penelitian dikatakan reliabel
- b. Koefisien reliabilitas (r_{11}) $< 0,60$ maka instrument penelitian dikatakan tidak reliabel

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu salah satu persyaratan dalam statistik yang harus dipenuhi saat akan melakukan uji regresi liniear berganda yang

⁴⁹*Ibid.*, hlm. 87

berbasis *ordinary least square* (OLS). Penelitian ini peneliti menggunakan tiga uji asumsi klasik sebagai berikut:⁵⁰

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan alat yang digunakan untuk melihat apakah nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak. Analisis regresi yang baik yaitu apabila nilai *residual* terdistribusi normal. Uji normalitas ini bukan dilakukan pada masing- masing variabel akan tetapi pada nilai *residualnya*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel- variabel bebas dalam analisis regresi linier berganda. Apabila ada korelasi yang tinggi dalam variabel- variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya menjadi terganggu. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolineritas bisa menggunakan dua cara yaitu sebagai berikut:⁵¹

1) Melihat nilai *tolerance*

- a) Jika nilai *tolerance* > 0.10 maka data tersebut tidak terjadi multikolineritas.

⁵⁰Nikolaus Dauli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 114-120

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 120

b) Jika nilai *tolerance* < 0.10 maka data tersebut terjadi multikolinearitas.

2) Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

a) Jika nilai VIF < 10.00 maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

b) Jika nilai VIF > 10.00 maka data tersebut terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksetaraan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode Uji Glejser. Apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, dinamakan *homoskedastisitas*. Sebaliknya, apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tidak tetap atau berbeda dinamakan *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *heteroskedastisitas* yaitu sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

2) Jika nilai signifikansi < 0.05 maka terjadi *heteroskedastisitas*.⁵²

4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

⁵²*Ibid.*, hlm. 120-123

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel keputusan pembelian (variabel terikat)

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Promosi (variabel bebas)

X_2 = Harga (variabel bebas)

E = *Error*⁵³

5. Uji Hipotesis

Terdapat 2 uji hipotesis yang digunakan dalam regresi linier ganda yaitu sebagai berikut:

a. Uji- t

Uji- t merupakan pengujian hipotesis yang digunakan untuk menguji apakah benar variabel *indenpent* memberikan pengaruh terhadap variabel *dependent*. Dalam uji- t ini ingin mengetahui apakah dengan melakukan uji terpisah atau parsial variabel X (variabel bebas) masih berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (variabel terikat).

1) Hipotesis uji-t sebagai berikut :

- a) H_0 : Variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

⁵³Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*,(Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 140

b) H_1 : Variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

2) Dasar pengambilan keputusan:

a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0.05$ (5%) maka variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat atau H_0 ditolak H_1 diterima.

b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0.05$ (5%) maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau H_0 diterima H_1 ditolak.

b. Uji- f

Uji- f merupakan pengujian hipotesis yang dilakukan secara simulatan atau bersama-sama dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.⁵⁴

1) Hipotesis uji- f :

a) H_0 : Variabel- variabel bebas secara bersama- sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b) H_1 : Variabel- variabel bebas secara bersama- sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 141-143

2) Dasar pengambilan keputusan:

- a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0.05$ maka variabel- variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Atau H_0 ditolak H_1 diterima.
- b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0.05$ maka variabel- variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau H_0 diterima H_1 ditolak.

6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar perubahan dari variabel terikat (keputusan pembelian) yang dijelaskan dari perubahan variabel bebas (promosi dan kebijakan harga).⁵⁵ Nilai koefisien determinasi (R^2) mulai 0 sampai 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil diartikan bahwa variabel- variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang semakin tinggi atau mendekati 1 diartikan bahwa variabel- variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat tidak terbatas.

⁵⁵Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi jadi Mudah dengan IBM SPSS*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019), hlm. 31